

JURNAL ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TARBAWI: JOURNAL ON ISLAMIC EDUCATION
Url: <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi>

**PENGARUH SENAM SEHAT GEMBIRA TERHADAP KECERDASAN LOGIKA
MATEMATIKA ANAK USIA 4-6 TAHUN PADA TAMAN KANAK-KANAK (TK)
DI KECAMATAN CIRACAP KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2022**

Astri Stania Supardi, Elnawati, Asep Munajat

Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Email: staniaastri5@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to examine the development of mathematical logic in children aged 4–6 years at kindergartens in Ciracap District, the implementation of joyful healthy gymnastics learning activities, and the significant influence of joyful healthy gymnastics on the mathematical logic intelligence of children aged 4–6 years at kindergartens in Ciracap District, Sukabumi Regency, in 2022. The research employed a quantitative method with a survey design to determine the influence of joyful healthy gymnastics on the mathematical logic intelligence of children aged 4–6 years, involving a sample of 54 respondents.

The findings indicate that the development of children's mathematical logic is evidenced by a correlation coefficient of 0.534 with a 5% significance level. Thus, it can be concluded that there is a significant influence between joyful healthy gymnastics and the mathematical logic intelligence of children aged 4–6 years at kindergartens in Ciracap District, Sukabumi Regency, in 2022.

Keywords : *Intelligence, Mathematical Logic, Joyful Healthy Gymnastics*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perkembangan logika matematik Anak Usia 4-6 Tahun pada Taman Kanak-kanak (TK) di Kecamatan Ciracap, Kegiatan pembelajaran senam sehat gembira dan Besarnya Pengaruh Senam Sehat Gembira Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 4-6 Tahun pada Taman Kanak-kanak (TK) di Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi Tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain survey untuk mengetahui pengaruh senam sehat gembira terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 4-6 tahun dengan mengambil sample 54 responden. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Perkembangan logika matematika anak pada Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,534 dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara senam sehat gembira dengan kecerdasan logika matematika Anak Usia 4-6 Tahun pada Taman Kanak-kanak (TK) di Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi Tahun 2022 terdapat pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci : Kecerdasan, Logika Matematika, Senam Sehat Gembira.

How to Cite: Supardi, Astri Stania, et. all (2025). Pengaruh Senam Sehat Gembira Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 4-6 Tahun Pada Taman Kanak-Kanak (TK) Di Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi Tahun 2022. Penerbitan Artikel Ilmiah Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 9 (No 1) 2025

© 2025 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

PENDAHULUAN

Pendidikan prasekolah (PAUD) adalah upaya pengembangan anak pada masa anak usia dini, sejak lahir sampai usia enam tahun, dengan cara menstimulasi motorik halus dan motorik untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta kemampuan mental anak agar mempunyai kapasitas, persiapan dan keterampilan untuk mengakses pendidikan tinggi.¹ Pendidikan anak usia dini dapat diberikan melalui jalur pendidikan formal seperti Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudlatul Athfal (RA), secara informal seperti kelompok belajar, kelompok bermain dan tempat penitipan anak atau membaca puisi, atau secara informal sebagai hasil pembelajaran lingkungan hidup dan keluarga di luar organisasi.²

Hal tersebut tertera pada Pasal 28 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), yang berbunyi: “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diselenggarakan melalui tiga jalur, yaitu jalur formal, jalur nonformal, dan jalur informal.”³

Berdasarkan hal tersebut terlihat jelas bahwa perbedaan jenjang pendidikan formal dan nonformal terletak pada lembaganya, oleh karena itu pendidikan nonformal tidak mempunyai peraturan

husus bahkan dapat dianggap bebas biaya, berbeda dengan pendidikan nonformal. Misalnya seperti Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), Kelompok Bermain (Kober), Taman Peduli Al-Qur'an (TPA), Pos PAUD dan lembaga lain yang setara. Melalui program prasekolah, ada harapan untuk memaksimalkan perkembangan anak⁴

Didalam pendidikan prasekolah dilakukan proses memandu perkembangan dan pendewasaan anak usia dini. Perkembangan dan pertumbuhan tersebut meliputi perkembangan agama dan moral, perubahan fisik yang berhubungan dengan perkembangan motorik halus dan kasar, serta kemampuan berpikir anak yang berhubungan dengan kecerdasan kognitif dan kreativitas anak, sosio-emosional yang berkaitan dengan emosi dan sikap anak dan terakhir, khususnya bahasa, serta usia relatif dan tahap perkembangan anak, yang masing-masing memiliki kelebihan tersendiri bagi masa kanak-kanak.⁵

Salahsatu perkembangan yang penting dalam proses pembelajaran anak usia dini adalah perkembangan logika matematika anak usia dini, kecerdasan logika matematik pengaruhnya sangat penting demi penunjang kehidupan anak dimana kecerdasan logika matematika sudah banyak di unggulkan dan di akui kualitasnya sejak lama, sudah banyak yang melakukan tes psikomotorik yang memberikan ruang lebih untuk perkembangan kecerdasan ini, serta menjadi salah satu indikator yang terkuat untuk menilai peserta didik sehingga bisa dikatakan memiliki kecerdasan dan tidak cerdas, oleh

¹ Novan Ardywiyani, *Format PAUD*, ed. by Meita Sandra (Ar-Ruzz Media, 2015).

² Ditjen PAUD dan Dikmas, *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015).

³ Depdiknas, ‘Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’

(Depdiknas RI, 2003).

⁴ Nora Isa, Tri Novadela, and Eka Wahyuni, ‘Pengaruh Senam Dismenore Terhadap Tingkat Dismenore Pada Remaja Putri’, *Jurnal Kesehatan Senam Disme*, X.1 (2017), pp. 65–70.

⁵ Ahmad Atabik and Ahmad Burhanuddin, ‘Prinsip Dan Metode Pendidikan Pada Anak Usia Dini’, *Thufula*, 3.2 (2015), pp. 264–80.

karenanya setiap guru PAUD harus memberika stimulus kecerdasan logika matematika anak dimana dengan stimulus positif maka akan menimbulkan dampak yang begitu luas untuk menunjang perkembangan anak karena tidak dapat di pungkiri bahwa hamper di setiap lini aktifitas kehidupan membutuhkan kecerdasan logika ini⁶.

Perkembangan logika matematika anak usia dini terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan tumbuh kembang anak, baik dari keluarga, masyarakat secara umum dan lingkungan Lembaga pendidikannya sendiri (PAUD), PAUD ialah tempat tumbuh kembang anak berdasarkan bidang Lembaga Pendidikan yang besar harapannya untuk mencerdaskan anak bangsa melalui Pendidikan awal di bidang kecerdasan logika matematika⁷.

Meningkatkan kemampuan logika matematika anak usia dini melalui senam adalah pendekatan yang kreatif dan efektif, karena senam menggabungkan aktivitas fisik dengan stimulasi kognitif, senam membantu anak melatih kemampuan fokus, karena mereka harus mengikuti instruksi dan mengingat urutan gerakan. Keterampilan ini mendukung kemampuan berpikir logis yang penting dalam matematika.⁸

Senam sangat bermanfaat dalam pertumbuhan jasmani yang berhubungan dengan jaringan motorik kasar dan halus, dengan kecerdasan kognitif berhubungan langsung dengan kemampuan berpikir dan kreatif anak, hubungan emosi sosial melibatkan sikap dan emosi, bermanfaat untuk latihan dan stimulasi. Perkembangan intelektual logika matematika prasekolah⁹

Salah satu jenis senam ritmik yang sering dipakai untuk mengembangkan kecerdasan logika matemtik adalah senam sehat gembira. senam sehat gembira ialah perpaduan antara gerakan senam dan music ritmik yang mengiringinya yang memiliki tujuan tertentu. Tujuan dari senam sehat gembira yang dilakukan ialah untuk merangsang pertumbuhan motorik kasar anak melalui pengalaman gerakannya. Dengan senam sehat gembira anak memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan dirinya, dengan melakukan gerak tubuh yang indah dan di iringi irama musik¹⁰. Beberapa gerakan senam yang dilakukan untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan perasaan anak seperti merentangkan kedua tangan seperti kapal terbang, terbang kearah kiri dan terbang kearah kanan dari contoh tadi bisa disimpulkan bahwa anak-anak sangat pandai berimajinasi mengibaratkan diri sebagai pesawat terbang sehingga dengan mudah mengeksplorasikan dirinya.¹¹

Berawal dari latar belakang diatas maka, untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak usia dini perlu dilaksanakan dengan cara yang

⁶ Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Rineka Cipta, 2018).

⁷ Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*.

⁸ W Morris, *The American Heritage Dictionary of English Language* (Houghton Mifflin, 2010).

⁹ Sasmita, 'Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Tanjung Raja Kec. Tanjung Raja', *Jurnal PAUD*, 2020.

¹⁰ Anggriyana Tri Widiyanti and Atikah Proverawati, *Senam Kesehatan* (Nuha Medika, 2020).

¹¹ Rica Yuspitah, 'Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Flamboyan', *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2021), pp. 1-79.

menyenangkan, serta guru harus berperan aktif dalam kegiatan senam tersebut salah satunya dengan melalui senam sehat gembira. Oleh karenanya penulis melakukan penelitian tentang “Pengaruh Senam Sehat Gembira Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 4-6 Tahun pada Taman Kanak-kanak (TK) di Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi Tahun 2022”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk membuktikan apa yang sebenarnya terjadi dengan menggunakan data seperti angka dan grafik. Menurut Borg and Gall dalam Sugiyono menyatakan *“The divide between quantitative and qualitative appears to be the most commonly utilized. Quantitative research and qualitative research are two types of study that are carried out using distinct methods”*.¹²

Metode kuantitatif yang memenuhi kaidah ilmiah disebut metode ilmiah karena bersifat konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Data yang dihasilkan penelitian kuantitatif merupakan data statistik berupa angka-angka yang mempunyai arti dan dapat diterjemahkan.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian survey. Desain survey

pada penelitian ini digunakan untuk menemukan, mengemukakan dan menjelaskan suatu fenomena yang terjadi dari pengaruh senam sehat gembira terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 4-6 tahun sebagai variabel-variabel dalam penelitian ini.¹⁴

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak usia 4-6 tahun Taman Kanak-kanak (TK) di wilayah Kecamatan Ciracap sejumlah kurang lebih 450 orang. Sedangkan untuk sampel Peneliti menggunakan teknik sampling purposive sampling, dimana teknik sampling dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu. untuk sample penelitian yang peneliti gunakan ialah sejumlah 4 TK winaya dengan mengambil beberapa responden yaitu sekitar 54 responden yang menjadi sample di TK yang ada di kecamatan Ciracap yang kami teliti. Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama 6 bulan dan bertempat di 4 lembaga Taman Kanak-kanak (TK) di Kecamatan Ciracap.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis inferensial, dimana teknik ini dilakukan dalam mengolah dan menganalisis data yang berupa angka dengan menggunakan rumus statistik¹⁵

Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menetapkan dengan menggunakan uji signifikan dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel intervening dan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel intervening dan variable

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2018).

¹³ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aswaja Presindo, 2015).

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, XIII (Rineka Cipta, 2017).

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel independent dengan variable dependen.¹⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan Kecerdasan

Logika Matematika anak Usia

4-6 Tahun Pada taman Kanak-

kanak (TK) di Kecamatan

Ciracap Kabupaten Sukabumi

Perkembangan logika matematika anak usia 4-6 tahun pada taman kanak-kanak (TK) di kecamatan Ciracap kabupaten Sukabumi tahun 2022 menunjukkan bahwa rata-rata siswa kurang berkembang. Hal ini dikarenakan banyak siswa setelah melakukan test yang di berikan oleh guru dan peneliti, mendapatkan nilai test dibawah rata-rata.

Dari data yang peneliti dapatkan, maka peneliti hitung secara terpisah antara instrumen 1 – 10. Kemudian peneliti presentasikan dengan rumus:

$$\frac{\text{jumlah responden sekor} \\ \text{tingkatan per@anyaan}}{\text{Aumlah seluruh responden}} \times 100$$

Dari perhitungan tersebut maka didapatkan hasil diatas terdapat 10 persentase jawaban angket dapat disimpulkan bahwa banyak siswa mendapat nilai cukup baik yaitu 55,55%.

Bentuk Logika Matematika Yang Dilaksanakan di TK dengan pengenalan angka (Number sense), Kegiatan

pengenalan angka merupakan salah satu bentuk logika matematika yang dilaksanakan di TK. Pengenalan angka (*number sense*) yang dilakukan di TK dilakukan dengan bernyanyi dan bertepuk “Tepuk jari”, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (1) Bertepuk jari tangan bersama-sama sambil membilang (2) Menghitung gambar balon di papan tulis dan menuliskan angka dua di sebelahnya (3) Menuliskan angka dua di papan tulis dan di buku kerja (4) Menghitung sudut kertas origami (5) Menghitung gambar bendera di papan tulis (6) Menyanyikan lagu balonku ada lima (7) Menghitung bentuk geometri yang ditempel di papan tulis (8) Menempelkan bentuk geometri dan membuat lambang bilangan disebelahnya, (9) Menempelkan bentuk segiempat dan segitiga membentuk rumah (10) Melingkari angka yang sama (11) Menuliskan angka satu seperti tiang listrik, angka dua seperti bebek, angka tiga seperti kupu-kupu (12) Menghitung jumlah sudut. Meskipun masih bersifat pengenalan, namun kegiatan ini dilaksanakan dengan teratur.

Dari serangkaian kegiatan dalam pengenalan angka yang dilaksanakan terlihat bahwa anak-anak dan guru secara aktif memanfaatkan lingkungan sekitar untuk bereksplorasi. Lingkungan tersebut terdiri dari dirinya sendiri (jari tangan) sampai bend-benda yang ada di sekitar anak seperti ranting, batu dan daun.

Pada saat kegiatan bertepuk jari tangan yang dilakukan bersama- sama dengan guru, dimana guru menggunakan jari tangannya untuk bertepuk sesuai dengan hitungan yang diucapkannya. Pada kegiatan ini proses asimilasi terjadi yaitu pada saat anak menyerap informasi baru dari lingkungannya. Ketika pada awalnya anak belum mengetahui jumlah jari

¹⁶ A. M Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif, &*

Penelitian Gabungan (Kencana. Yunus, 2014).

tangan yang harus ditunjukkan maka guru membimbingnya, dan anak akan mengulangnya dan mencobanya sendiri.

Dalam pengenalan angka (*Number sense*) yang dilakukan anak bersama-sama guru di atas terlihat bahwa demonstrasi menghitung jari tangan dilakukan.

2. Pembelajaran Senam Sehat Gembira Pada Taman Kanak-kanak (TK) di Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai skor total yang diperoleh siswa TK usia 4-6 Tahun adalah 1908 dengan jumlah skor tiap pernyataan pertama sampai sepuluh, dengan jumlah nilai rata-rata 70,67.

Dari data yang peneliti dapatkan, maka peneliti hitung secara terpisah antara instrumen 1 – 10. Kemudian peneliti presentasikan dengan rumus:

$$\frac{\text{jumlah responden skor tingkatan pertanyaan}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100$$

Didapatkan persentase dari 10 butir angket yang sudah divalidasi dan banyak siswa yang menjawab kadang-kadang paling banyak yaitu 51,85%.

Perkembangan kecerdasan logika matematika anak merupakan salah satu kecerdasan anak usia dini yang sangat perlu di dikembangkan pada anak usia dini, akan tetapi sering kali kita temui banyak guru yang tidak profesional acuh tak acuh terhadap kecerdasan logika matematika anak. guru beranggapan bahwa perkembangan kecerdasan logika matematika anak akan berkembang dengan

sendirinya, sehingga kecerdasan logika matematika anak akan sulit dikembangkan.

Adapun kecerdasan logika matematika dengan menggunakan senam sehat gembira yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, kelincahan gerak tubuh. Sesuai dengan indikator yang telah di tentukan. Pada anak usia 4-6 tahun yaitu dapat melakukan kelincahan, kelenturan, dan keseimbangan serta dapat menentukan motoric anak dan dapat mengikuti setiap Gerakan senam yang di contohkan oleh guru dengan diiringi musik.

Berdasarkan hasil diatas maka data yang dikumpulkan selama observasi berlangsung. Peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa responden yang memiliki kategori kecerdasan logika matematiknya belum berkembang (BB). Dan Sebagian yang lainnya mulai berkembang (MB) kemudian berkembang sesuai dengan harapan (BSH) ada beberapa orang anak. Sebagaimana indikator yang telah ditentukan dalam melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih, kelenturan, keseimbangan, kelincahan, untuk menunjang perkembangan kecerdasan logika matematika anak usia 4-6 tahun di kecamatan Ciracap. Terdapat beberapa anak yang belum berkembang. Sehingga di perlukan penelitian lebih lanjut untuk menunjang perkembangan anak

3. Pengaruh Senam Sehat Gembira Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 4-6 tahun Pada Taman Kanak-kanak (TK) di Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan teknik korelasi R Spearman, teknik korelasi R Spearman adalah salah satu teknik analisis

statistik yang digunakan untuk menghitung korelasi antara dua kelompok data (variabel) yang sama-sama berskala atau berjenis ordinal (ranking, tingkatan, urutan; atau berjenis rasio yang diordinalkan).

Dari hasil peenghitungan data diperoleh nilai Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 4-6 Tahun pada Taman Kanak-kanak (TK) dengan jumlah responden 54, jumlah totalnya 4024 dan jumlah rata-ratanya 74,52.

Correlations				
Spearman's rho	SLF	Correlation Coefficient	SLF	NILAI
			1.000	.534**
			Sig. (2-tailed)	.000
		N	54	54
	NILAI	Correlation Coefficient	.534**	1.000
			Sig. (2-tailed)	.000
			N	54

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa diketahui bahwa sig. (2-tailed) adalah 0,00. Artinya nilai sig. ini lebih kecil daripada 0,05 ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_A diterima. Artinya ada pengaruh antara senam sehat gembira terhadap perkembangan logika matematik Anak Usia 4-6 Tahun pada Taman Kanak-kanak (TK) di Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi Tahun 2022.

Dari tabel correlation juga dapat dilihat bahwa nilai rho/correlation coefficient sebesar 0,534, maka dapat disimpulkan bahwa kekuatan korelasi adalah kuat. Karena nilai correlation coefficient yang dihasilkan positif, maka dapat disimpulkan bahwa arah hubungan antar variabel adalah searah atau sebanding.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan sig. (2-tailed) adalah 0,00. Artinya nilai sig. ini lebih kecil daripada 0,05 ($0,00 < 0,05$).

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_A diterima. Artinya ada pengaruh antara senam sehat gembira terhadap perkembangan logika matematik Anak Usia 4-6 Tahun pada Taman Kanak-kanak (TK) di Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi Tahun 2022.

Dari tabel correlation juga dapat dilihat bahwa nilai rho/correlation coefficient sebesar 0,534, maka dapat disimpulkan bahwa kekuatan korelasi adalah kuat. Karena nilai correlation coefficient yang dihasilkan positif, maka dapat disimpulkan bahwa arah hubungan antar variabel adalah searah atau sebanding. Sehingga terdapat dua kemungkinan yaitu:

- Semakin tinggi senam sehat gembira siswa, maka perkembangan logika matematikanya juga akan semakin tinggi, atau
- Semakin menurun senam sehat gembira siswa, maka perkembangan logika matematikanya juga akan semakin menurun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh senam sehat gembira terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 4-6 tahun pada taman kanak-kanak (tk) di kecamatan ciracap kabupaten sukabumi tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa:

1. Perkembangan logika matematika anak pada Taman Kanak-kanak (TK) di Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi Tahun 2022 menunjukkan bahwa rata-rata siswa memiliki kecerdasan logika matematika. Hal ini sebagaimana instrument penelitian yang telah disebar banyak siswa setelah melakukan test dan mendapatkan nilai test diatas rata-rata.
2. Senam sehat gembira siswa pada taman kanak-kanak (TK) di kecamatan ciracap kabupaten sukabumi tahun 2022 menunjukkan bahwa:
 - a. Kognisi Senam Sehat Gembira baik, dikarenakan banyak siswa yang sudah mampu untuk melaksanakan Gerakan yang di berikan, mengatur keseimbangan, mengikuti Gerakan sesuai panduan music senam sehat gembira.
 - b. Motivasi senam sehat gembira sangat baik, dikarenakan banyak siswa yang sudah dapat memotivasi diri untuk terus berusaha belajar sendiri.
 - c. Perilaku anak ketika senam sehat gembira terhadap kecerdasan logika matematika anak baik,

dikarenakan banyak siswa yang sudah mampu untuk memilih, menstruktur, dan menciptakan lingkungan yang optimal untuk belajar secara mandiri.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Senam sehat gembira terhadap Kecerdasan logika matematika anak usia 4-6 tahun pada Taman Kanak-kanak (TK) di Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi Tahun 2022. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,534 dengan taraf signifikasi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara senam sehat gembira dengan kecerdasan logika matematika Anak Usia 4-6 Tahun pada Taman Kanak-kanak (TK) di Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi Tahun 2022 terdapat pengaruh yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aswaja Presindo, 2015)
- Ardywiyan, Novan, *Format PAUD*, ed. by Meita Sandra (Ar-Ruzz Media, 2015)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, XIII (Rineka Cipta, 2017)
- Atabik, Ahmad, and Ahmad Burhanuddin, 'Prinsip Dan Metode Pendidikan Pada Anak Usia Dini', *Thufula*, 3.2 (2015), pp. 264–80
- Depdiknas, 'Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional' (Depdiknas RI, 2003)
- Ditjen PAUD dan Dikmas, *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015)

Hartono, Agung, *Perkembangan Peserta Didik* (Rineka Cipta, 2018)

Isa, Nora, Tri Novadela, and Eka Wahyuni, 'Pengaruh Senam Dismenore Terhadap Tingkat Dismenore Pada Remaja Putri', *Jurnal Kesehatan Senam Disme*, X.1 (2017), pp. 65–70

Morris, W, *The American Heritage Dictionary of English Language* (Houghton Mifflin, 2010)

Sasmita, 'Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Raja Kec. Tanjung Raja', *Jurnal PAUD*, 2020

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2018)

Widiyanti, Anggriyana Tri, and Atikah Proverawati, *Senam Kesehatan* (Nuha Medika, 2020)

Yuspitah, Rica, 'Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Flamboyan', *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2021), pp. 1–79

Yusuf, A. M, *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Kencana. Yunus, 2014)